

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1 Tinjauan Institusi/Perusahaan

Dalam tinjauan perusahaan, penulis akan menjelaskan sejarah perusahaan, struktur organisasi dan fungsi pada UD. Pandawa Mie.

UD. Pandawa Mie yang beroperasi sebagai pabrik pembuatan mie di Jakarta ini dikembangkan menjadi perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pembuatan mie. Untuk saat ini sistem informasi data bahan baku dan data penjualan belum menggunakan sistem aplikasi dan diharapkan dengan dibuatnya suatu aplikasi berbasis *web* dapat memudahkan pencarian data.

3.1.1 Sejarah Institusi/Perusahaan

UD. Pandawa Mie adalah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1994, yang dikembangkan menjadi perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pembuatan mie, menjadi salah satu pabrik yang mempelopori pembuatan mie di Jakarta.

Pada tahun tersebut, perusahaan ini didirikan sebagai usaha keluarga dengan pendiri bapak Syafrudin Prawinegara Sikumbang. kegiatan usaha untuk penjualan produk mie hanya melanyani sekitar daerah Jakarta dan lebih memfokuskan pada pedagang tanpa bantuan sales.

Pada tahun 2005 UD. Pandawa Mie mulai melakukan penjualannya dengan bantuan sales. Karena permintaan barang pada produk mie ini terbilang

sangat tinggi dengan itu sales diperlukan untuk mengantar produk dan mendata pedagang yang ada di Jakarta, dan saat ini penjualan produk memperluas sampai jabodetabek..

3.1.2 Struktur organisasi dan Fungsi

Setiap usaha harus mempunyai visi dan misi, maksudnya adalah agar usaha tersebut jelas arah dan tujuannya, mau jadi apa nantinya usaha tersebut dimasa yang akan datang dan bagaimana mekanismenya agar dapat terwujud. Untuk itu UD. Pandawa Mie mempunyai visi dan misi yaitu:

a. Visi :

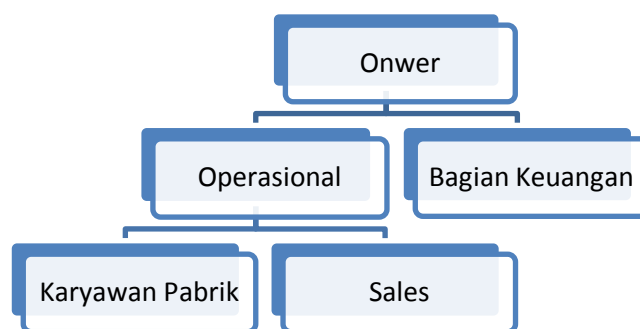
Berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

b. Misi :

1. Selalu memberikan kualitas produk mie yang terbaik.
2. Efisiensi produksi
3. Disiplin waktu dan konsisten dalam *quality*

Berikut ini adalah gambar keseluruhan dari struktur organisasi UD.

Pandawa Mie terlihat pada gambar III.1



Gambar III.1
Struktur Organisasi UD. Pandawa Mie

c. Tugas dan wewenang

Tugas dan wewenang dalam struktur organisasi pada UD. Pandawa Mie diantaranya adalah:

1) *Owner*

Bertanggung jawab terhadap jalannya usaha dan menetapkan kebijakan serta mengawasi seluruh mekanisme dan aktivitas kerja pegawainya. Owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai badan usaha.

2) Keuangan

Bertugas mengelola semua keuangan perusahaan dengan pengendalian pengeluaran perusahaan agar selalu efektif dan efisien serta segala aktivitas yang berhubungan dengan data penjualan, pendanaan dan pengelolaan aktiva.

3) Operional

Bertanggung jawab atas semua yang terjadi dilapangan yang terlibat dalam pemasaran produk dan membuat data penjualan yang diperoleh dari sales.

4) Karyawan Pabrik

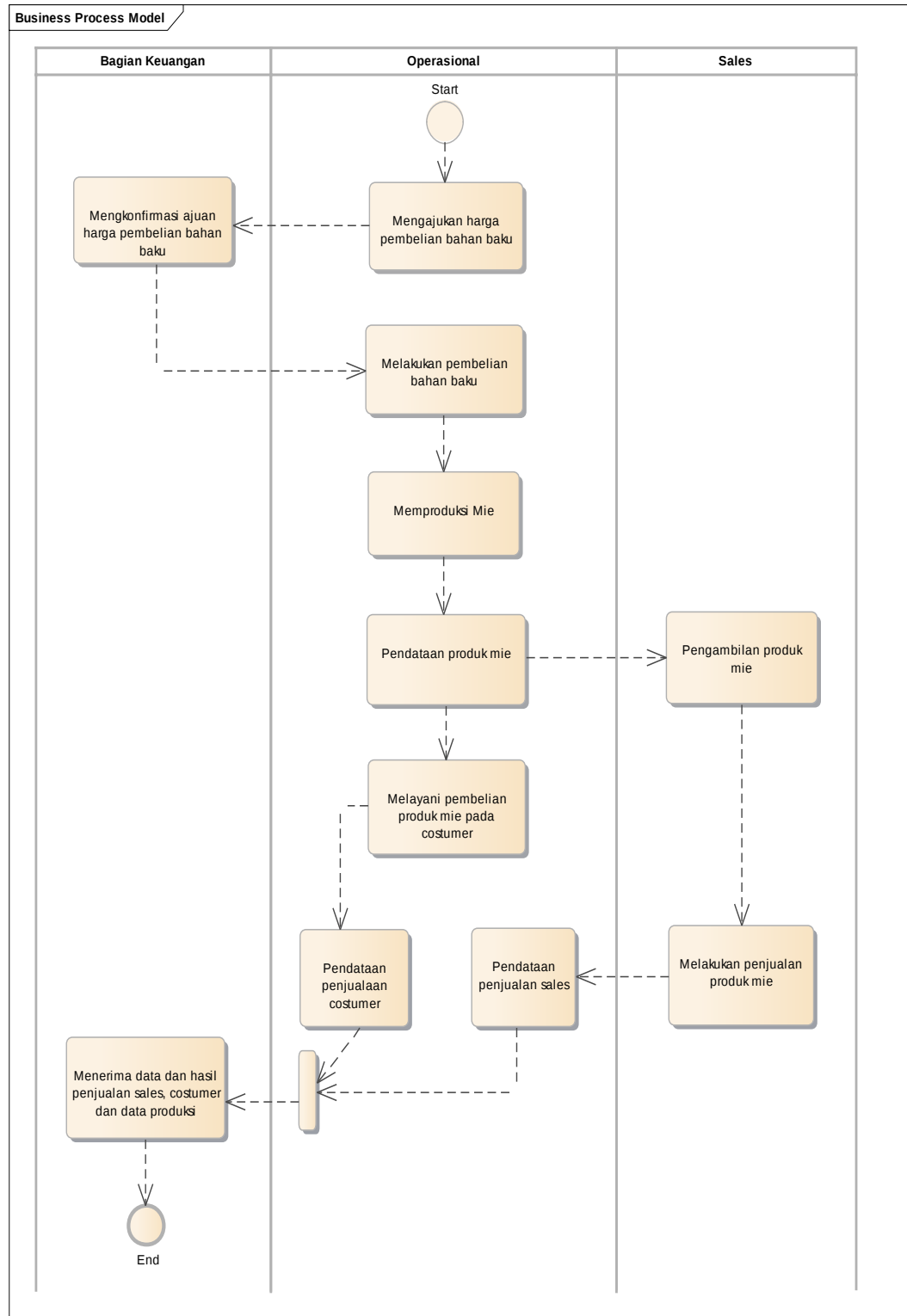
Bertugas memproduksi mie dan melakukan pembelejaraan ulang setiap bulannya untuk pembuatan mie agar memberikan kualitas produk mie yang terbaik

5) Sales

Bertugas dalam pengiriman produk yang telah di pesan oleh *costumer* dengan alamat yang tertera untuk pengiriman di area jabodetabek.

3.2 Proses Bisnis Sistem

Sistem informasi pengelolaan data bahan baku dan data penjualan secara umumnya digunakan sebagai sistem yang memungkinkan suatu perusahaan membuat sebuah sistem terpusat yang memungkinkan admin untuk mengakses informasi yang berhubungan dengan data bahan baku dan data penjualan. Adapun Proses bisnis sistem informasi pengelolaan data bahan baku dan data penjualan pada divisi Operasional di UD. Pandawa Mie diawali dengan mengajukan harga bahan baku yang akan di beli ke Bagian Keuangan, setelah ajuan yang sudah di konfirmasi oleh bagian keuangan lalu Operasional membeli bahan baku tersebut. Operasional mulai mengawasi produksi mie yang dilakukan oleh karyawan pabrik dan melakukan pendataan produk mie yang telah jadi, kemudian sales melakukan pengambilan produk mie dan melakukan penjualan, Operasional melayani costumer yang melakukan pembelian produk mie. Operasional akan melakukan pendataan dan hasil penjualan sales, costumer dan data produksi untuk laporan ke Bagian Keuangan.



Gambar III.2

Activity Diagram Berjalan

3.3 Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Dari hasil analisa pada sistem yang berjalan, terdapat beberapa masukan pada sistem, dengan rincian:

1. Nama dokumen : Faktur Bahan Baku Terigu
 - Sumber : Operasional
 - Tujuan : Bagian Keuangan
 - Fungsi : Sebagai bukti stok bahan baku terigu
 - Media : Kertas
 - Frekuensi : Setiap melakukan pembelian bahan baku terigu
 - Format : Lihat lampiran A1
2. Nama dokumen : Faktur Produk Protena
 - Sumber : Operasional
 - Tujuan : Bagian Keuangan
 - Fungsi : Sebagai bukti stok produk protena
 - Media : Kertas
 - Frekuensi : Setiap melakukan pembelian produk protena
 - Format : Lihat lampiran A2
3. Nama dokumen : Data Penjualan Sales
 - Sumber : Operasional
 - Tujuan : Bagian Keuangan
 - Fungsi : Sebagai bukti data penjualan sales
 - Media : Kertas
 - Frekuensi : Setiap sehari sekali
 - Format : Lihat lampiran A3

4. Nama dokumen : Data Penjualan Costumer
- Sumber : Operasional
- Tujuan : Bagian Keuangan
- Fungsi : Sebagai bukti penjualan ke costumer
- Media : Kertas
- Frekuensi : Setiap sehari sekali
- Format : Lihat lampiran A4